المستخلص

الرمزية في قصة الأسد والثور في حكاية كليلة ودمنة لابن المقفع (دراسة أدبية)

Simbolisme dalam kisah Harimau dan Kerbau dalam hikayat Kalilah wa Dimnah karya Ibn al-Muqaffa' (Kajian Sastra)

Kata Kunci : ***Al-Ramziyyah, Qishah al-Asad wa al-Thaur***

Kehidupan manusia tidak terlepas dari simbol. Di jalan, kampus, rumah dan di manapun tempat sekiranya terdapat simbol. Simbol bukanlah merupakan sebuah tanda yang tidak ada artinya, akan tetapi simbol memiliki maksud dan tujuan tertentu yang ingin disampaikan oleh pembuat simbol. Demikian pula simbol bagi sastrawan, merupakan hal yang penting. Mereka bisa dengan mudah dan bebas menggambarkan kondisi yang ada dan juga menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat melalui simbol tanpa rasa takut ataupun cemas terhadap penguasa yang akan menarik karya sastranya.

Adapun karya sastra yang dipenuhi dengan simbol-simbol adalah hikayat Kalilah wa Dimnah, karya seorang filsuf India Baydaba yang dipersembahkan kepada Raja *Dabshalim*. Baydaba menggunakan gaya bahasa Fabel (dunia binatang) untuk menggambarkan watak-watak manusia mulai dari yang berbudi pekerti luhur hingga rendah sekalipun. Baydaba sengaja memilih model pengkisahan seperti ini agar pesan yang disampaikannya mudah diterima dan tidak menyinggung pihak manapun.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti simbolisme yang tedapat pada hikayat Kalilah wa Dimnah khususnya pada bagian kisah Harimau dan Kerbau. Untuk itu, peneliti berfokus pada dua rumusan masalah, yaitu : Teks-teks mana saja yang terdapat simbolisme dan bentuk simbolisme dalam kisah *al-Asad wa al-Thaur* dalam hikayat *Kalilah wa Dimnah* karya *Ibn al-Muqaffa'*.

Untuk menganalisis simbolisme yang terdapat dalam kisah tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian Hermeneutik dengan jenis analisis isi. Metode hermeneutik merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dengan cara penguraian teks yang bertolak dari isi dan makna yang tampak menuju makna (pesan) teks yang bersifat inner, transendental, dan *latent* (tersembunyi) dengan cara penglihatan batin berdasarkan tanda-tanda dalam teks dan dengan memperhatikan konteks historis pengarang. Sedangkan pendekatan dari penelitian ini adalah pendekatan sastra.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kisah *al-Asad wa al-Thaur* (Harimau dan Kerbau) terdapat simbolisme. Hal itu dibuktikan dengan ditemukannya teks-teks yang terdapat simbolisme sebanyak 11 teks. Dari 11 teks tersebut terdapat empat bentuk simbolime yaitu *al-Asad al-'Adhim* (simbolisme dari raja yang diktator dan mudah terpengaruh), *Kalilah* (Simbolisme dari pribadi yang egois, menerima pada takdir dan nasib, berhati bening), *Dimnah* (Simbolisme dari harga diri, akal yang efektif, pembohong, licik, dan rakus), *Shatrabah* (Simbolisme dari pribadi yang mudah terpengaruh).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id